

**PENGARUH MANAJEMEN ASET DAN MANAJEMEN UTANG
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE
2018-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi.**

OLEH:

**DESLRATNA DELLA
NPM. 2002110040**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 15 Agustus 2023

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

DESI RATNA DELLA
NPM. 2002110040

Dengan judul:

**PENGARUH MANAJEMEN ASET DAN MANAJEMEN UTANG TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020**

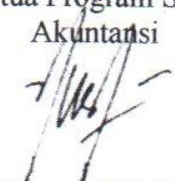
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

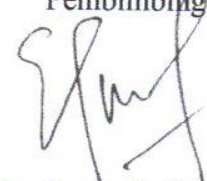
Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si.Ak, CA
NIK. 19711019 200405 1 001


Eva Susanti, SE, M.Si
NIK. 19760202 200607 2 001


Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Mengetahui,
Dekan


Drs. H. Fasmizi Gadeng, SE, M.Si. MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX 21023 - 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 15 Agustus 2023

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

DESI RATNA DELLA
NPM. 2002110040

Dengan judul:

**PENGARUH MANAJEMEN ASET DAN MANAJEMEN UTANG TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020**

yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 15 Agustus 2023

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. H. Tarmizi Cadeng, SE, M.Si. MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

H. Zulkifli Umar, SE, M.Si.Ak, CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota

Eva Susanti, SE, M.Si
NIK. 19760202 200607 2 001

Anggota

Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

H. Zulkifli Umar, SE, M.Si.Ak, CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISMSE

SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI ENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DIKEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR, MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU.

Banda Aceh, 15 Agustus 2023
Yang Menyatakan



DESI RATNA DELLA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DESI RATNA DELLA
NPM : 2002110040
Program Studi : AKUNTANSI
Fakultas : EKONOMI
Jenis Karya : SKRIPSI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH MANAJEMEN ASET DAN MANAJEMEN UTANG
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE
2018-2020**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat Di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 15 Agustus 2023

Banda Aceh, 15 Agustus 2023
Yang Menyatakan



DESI RATNA DELLA

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, dan Hidayah, serta kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”Pengaruh Manajemen Aset Dan Manajemen Utang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020”** salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muahmmad SWT yang telah membawa syiar islam kepada umat manusia di muka bumi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan Selaku Pembimbing pertama penulis.
2. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku ketua jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Ibu Eva Susanti, SE, M.Si, Ak. CA selaku pembimbing kedua penulis yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, serta memberikan dukungan yang tak terhingga kepada Penulis untuk mencapai harapan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh khususnya Staf pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas

Muhammadiyah Aceh yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu pengetahuan kepada Penulis.

6. Teman-teman seangkatan yang telah banyak memberikan dukungan serta dorongan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Adik-adik dan Kakak, terima kasih atas do'a dan selalu dukungan.
8. Dan terakhir kepada Raja Hidayat yang selalu memberikan semangat dan membantu saya dalam segala hal.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan karena kehendak-Nya.

Banda Aceh, 30 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	8
2.1 Landasan Teoritis	8
2.1.1 Profitabilitas	8
2.1.2 Manajemen Aset.....	10
2.1.3 Manajemen Utang	12
2.2 Penelitian Sebelumnya	14
2.3 Kerangka Pemikiran.....	17
2.3.1 Hubungan Manajemen Aset dengan Profitabilitas.....	17
2.3.2 Hubungan Manajemen Utang dengan Profitabilitas	18
2.4 Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Desain Penelitian.....	20
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	24
3.4.1 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	24
3.4.2 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	25
3.5 Teknik Analisis Data.....	27
3.6 Pengujian Hipotesis.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Hasil Statistik Deskriptif	30
4.1.2 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda.....	32
4.2 Hasil Penelitian	33

4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan	33
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial.....	34
4.3 Pembahasan.....	35
4.3.1 Pengaruh Manajemen Aset dan Manajemen Utang terhadap terhadap Profitabilitas	35
4.3.2 Pengaruh Manajemen Aset terhadap Profitabilitas	37
4.3.3 Pengaruh Manajemen Utang terhadap Profitabilitas.....	38
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2. Saran.....	40
 DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN-LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai TATO, DAR dan ROA Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020	4
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	16
Tabel 3.1 Kriteria Populasi Penilaian	23
Tabel 3.2 Rincian Operasionalisasi Variabel	27
Tabel 4.1 <i>Descriptive Statistics</i>	30
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	32
Tabel 4.3 Model Summary	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	19

ABSTRAK

PENGARUH MANAJEMEN ASET DAN MANAJEMEN UTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020

**DESI RATNA DELLA
NPM. 2002110040**

Pembimbing I : Eva Susanti, SE, M.Si, Ak
Pembimbing II : Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Manajemen Aset dan Manajemen Utang terhadap Profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Objek dalam penelitian ini yaitu Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 36 laporan keuangan perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Manajemen Aset dan Manajemen Utang berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Secara parsial Manajemen Aset dan Manajemen Utang berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Kata kunci: *Manajemen Aset dan Manajemen Utang dan Profitabilitas*

ABSTRACT

THE EFFECT OF ASSET MANAGEMENT AND DEBT MANAGEMENT ON PROFITABILITY IN AUTOMOTIVE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) PERIOD 2018-2020

DESI RATNA DELLA
NPM. 2002110040

Advisor I : Eva Susanti, SE, M.Si, Ak

Advisor II : Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Asset Management and Debt Management on Profitability in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The method used is quantitative method. The object in this study is the automotive listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study is 36 financial statements of automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The results of the study show that simultaneously Asset Management and Debt Management affect Profitability in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Partially, Asset Management and Debt Management have an effect on Profitability in Automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period.

Keywords: Asset Management and Debt Management and Profitability

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam dunia bisnis, berbagai bidang usaha bersaing secara ketat dalam menunjang usaha nya untuk menjadi yang terbaik. Untuk mencapai tujuan itu, Perusahaan harus mampu berupaya mengembangkan usaha nya secara kompetitif dan inovatif dan dengan tujuan yang jelas. Dengan adanya persaingan secara kompetitif dalam dunia bisnis, setiap perusahaan akan bersaing memenangkan tantangan yang di hadapi. Kemenangan yang di raih oleh setiap perusahaan di lihat dari aspek kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba tersebut akan mencerminkan kegiatan operasional perusahaan yang berasal dari kegiatan inti dalam perusahaan. Agar tujuan tersebut tercapai, perusahaan harus memperhatikan manajemen yang tepat untuk pengambilan keputusan yang akan di ambil dalam perusahaan yang nantinya akan membantu perusahaan dalam mencapai target telah ditentukan sbelumnya.

Setiap manajemen perusahaan, berharap aktivitas operasionalnya berjalan dengan baik dan mampu memaksimalkan modalnya agar lebih menguntungkan. Dengan mendapatkan profit yang baik, perusahaan dapat mempertahankan kondisi perusahaan yang lebih baik pula. Dengan profit yang baik maka perusahaan juga bearti memiliki dana internal yang lebih baik dari pada perusahaan dengan profit yang rendah. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi akan berinvestasi dengan utang yang lebih kecil. Bagi pihak manajemen, hal tersebut merupakan bentuk pencapaian yang diinginkan sebelumnya. Laba tersebut akan menentukan nilai suatu perusahaan yang dapat memberikan kemakmuran dan kemenangan bagi perusahaan.

Adapun untuk mengetahui penghasilan laba yang di dapatkan perusahaan, dapat di ketahui dengan menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan cerminan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Irayanti 2014). Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menilai tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang bearti jika semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik dan efisien perusahaan tersebut. Untuk memperoleh ROA yang tinggi, diperlukan pengelolaan aktiva yang produktif yang akan akan berguna bagi masa depan perusahaan. Dengan pengelolaan aktiva dan investasi yang baik, Maka aktiva tersebut akan menghasilkan keuntungan yang dapat menjamin kelangsungan hidup suatu perusahaan. Dengan menggunakan rasio profitabilitas, perusahaan dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas umumnya selalu diukur dengan laba yang diperoleh dengan sejumlah perkiraan yang akan menjadi tolak ukur dalam keberhasilan suatu perusahaan.

Rasio pada profitabilitas di gunakan untuk pembandingan dan penilaian dalam laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut kemudian digunakan sebagai acuan untuk setiap periode yang berjalan. Dalam laporan keuangan tersebut pula, pihak manajemen mengambil sebuah keputusan untuk suatu perbandingan yang di gunakan untuk menilai perusahaan dalam mencapai keuntungan di setiap aktivitas operasi yang berjalan. Setiap perusahaan, tentu mengharapkan profitabilitas yang tinggi yaitu *surplus* (keuntungan) yang di harapkan akan memberikan nilai yang lebih baik demi kemajuan perusahaan. Perusahaan yang mengharapkan Profitabilitas yang tinggi tidak terlepas dari berbagai faktor. Faktor tersebut diantaranya adalah manajemen aset dan manajemen utang.

Manajemen aset bertujuan untuk mengelola kekayaan yang mencakup semua pengelolaan aset. Aset-aset tersebut harus dikelola dan bermanfaat sebaik mungkin bagi perusahaan. Aset dalam perusahaan tidak boleh menumpuk karena hal tersebut akan menekan laba perusahaan sehingga modalnya akan menjadi tinggi (Danylo & Lemer, 1999). Dalam perusahaan, manajemen aset digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola aset-asetnya. Sehingga sumber daya yang dimiliki dapat digunakan secara efektif.

Dalam penelitian ini manajemen aset diukur dengan menggunakan Perputaran Total Aset atau *Assets Turnover* (TATO). Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran dari seluruh aset perusahaan. Ketika perputaran total aset perusahaan berada di bawah rata-rata industri, hal ini menandakan perusahaan tidak menghasilkan cukup banyak volume bisnis jika dilihat dari total asetnya (Brigham dan Houston 2009).

Selain manajemen aset, faktor lainnya adalah manajemen utang. Manajemen utang merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan sebuah profitabilitas suatu perusahaan. utang merupakan sesuatu yang di pinjam, baik berupa uang ataupun benda. Utang juga termasuk pinjaman atau tanggung jawab yang wajib dibayar oleh seseorang, karena adanya transaksi-transaksi pembelian suatu barang atau jasa, yang harus dibayarkan dalam jangka waktu tertentu. Manajemen utang dimaksudkan untuk menjaga kondisi keuangan tetap stabil, dimana kas atau aset yang di dapatkan mendukung kelancaran dalam membayar utang. Aset yang di miliki perusahaan, harus lebih besar dari utang yang akan di bayarkan untuk jangka pendek dan jangka panjang. Dalam sebuah perusahaan, manajemen utang merupakan suatu hal yang penting karena bertujuan melakukan perencanaan dan pengendalian yang baik.

Utang akan menjadi suatu hal yang bermanfaat bagi perusahaan jika di manfaatkan dan dikelola dengan baik akan menjadi sumber dana sebagai pembiayaan perjalanan bisnis perusahaan. Dalam pengambilan keputusan mengenai utang, harus memperhatikan pertimbangan antara modal seperti modal luar yang akan digunakan. Pengelolaan utang yang baik diharapkan dapat meningkatkan laba.

Dalam penelitian ini, manajemen utang di hitung dengan menggunakan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset sebuah perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang sebuah perusahaan tersebut berpengaruh terhadap pembiayaan aset (Hery, 2016).

Berikut akan dipaparkan rasio dari masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu Rasio Manajemen Aset yang akan di ukur dengan TATO, rasio manajemen utang yang akan di ukur dengan DAR, rasio profitabilitas yang akan di ukur dengan ROA dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Rasio TATO, DAR dan ROA Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI
Periode 2018-2020

Kode Perusahaan	TATO			DAR			ROA		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
ASII	0,6939	0,6738	0,7819	0,2340	0,2840	0,2535	0,0629	0,0617	0,0478
AUTO	0,9664	0,9644	0,7049	0,2559	0,2147	0,1828	0,0385	0,0462	0,0001
BOLT	0,9046	0,9533	0,6407	0,2684	0,2317	0,5127	0,0572	0,0394	(0,0500)
BRAM	0,8934	0,8804	0,9335	0,1689	0,1183	0,1369	0,0573	0,0484	(0,0148)
GDYR	1,2693	1,1610	0,7555	0,5476	0,5908	0,6113	0,0040	(0,0022)	(0,0613)
GJTL	0,7787	0,8453	0,3146	0,2941	0,2875	0,2671	(0,0038)	0,0143	0,0180
IMAS	0,4365	0,4165	0,5754	0,5258	0,4767	0,4949	0,0006	0,0038	(0,0113)
INDS	0,9669	0,7379	0,3051	0,0877	0,0581	0,0575	0,0447	0,0355	0,0208
LPIN	0,3157	0,2719	0,6479	0,0576	0,0332	0,0496	0,1093	0,0921	0,0199
MASA	0,4644	0,7057	0,1801	0,0004	0,1596	0,2282	(0,0724)	(0,0248)	0,0742
PRAS	0,3515	0,2055	0,9580	0,4751	0,5467	0,1205	0,0039	(0,0263)	(0,0030)
SMSM	1,4042	1,2668	0,7819	0,1678	0,1484	0,1180	0,1988	0,1859	(0,1445)
Rata-rata	0,7871	0,7568	0,6316	0,2569	0,2624	0,2527	0,0417	0,0454	(0,0086)

Sumber; BEI, data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat di lihat bahwa nilai rata-rata *Total Asset Turnover* (TATO) tertinggi yaitu pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,7871 untuk tahun 2019 yaitu sebesar 0,7568 dan yang terendah yaitu pada tahun 2020 sebesar 0.6316. Hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi perputaran aset mengalami penurunan sehingga hal ini akan menjadi salah satu masalah dalam penelitian ini. Perputaran aset yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menggunakan asetperusahaan dengan baik dengan menghasilkan penjualan yang tinggi. Dan begitu pula sebaliknya

Rata-rata nilai *Debt To Asset Ratio* (DAR) juga terlihat pada tabel 1.1 yang menunjukkan nilai tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,2624, dan yang terendah tahun 2020 yaitu 0,2527. Hal ini menunjukkan bahwa rasio DAR pada perusahaan mengalami naik turun. Jika kondisi rasio ini semakin besar, maka semakin besar pula utang yang dimiliki oleh perusahaan. Artinya, semakin besar kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi oleh pihak lain.

Rata-rata nilai *Return On Asset* (ROA) juga terlihat pada tabel 1.1 yang menunjukkan nilai tertinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,0454 kemudian pada tahun 2018 sebesar 0,0417 dan terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,0086. Nilai ROA tertinggi mengindikasikan bahwa semakin tinggi laba yang di dapat perusahaan. Namun jika nilai ROA mengalami penurunan, hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan manajemen menurun dalam hal menghasilkan laba perusahaan. Hal ini akan menjadi salah satu permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian serta fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Manajemen Aset dan Manajemen Utang terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di paparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah manajemen aset dan manajemen utang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.
- 2) Apakah Manajemen aset secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.
- 3) Apakah manajemen utang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menguji apakah manajemen aset dan manajemen utang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.
- 2) Untuk menguji apakah manajemen aset secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.\
- 3) Untuk menguji apakah manajemen utang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan skripsi ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

Adapun manfaat dalam penelitian ini diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak sebagai berikut:

- 1) Diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pengguna laporan keuangan perusahaan sektor Otomotif terkait profitabilitas perusahaan.

- 2) Diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang pengaruh manajemen aset dan manajemen utang terhadap profitabilitas.

b. Manfaat Akademis

Manfaat penelitian ini secara akademis adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi bagi penelitian selanjutnya dan dapat menambah kepustakaan bagi pihak-pihak yang memerlukan.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh manajemen aset dan manajemen utang terhadap profitabilitas perusahaan.
- 3) Diharapkan akan menjadi sumber referensi untuk kemajuan dan pengembangan ilmiah di masa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Pada ruang lingkup penelitian ini terletak hanya pada pengujian pengaruh manajemen aset dan manajemen utang terhadap profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan ruang lingkup dari penelitian ini terletak pada Perusahaan Otomotif yaitu periode 2018-2020.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Profitabilitas

2.1.1.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu faktor utama yang harus diperhatikan guna kelangsungan hidup suatu perusahaan. hal tersebut dikarenakan profitabilitas dapat mencerminkan peran perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba yang di maksud, berkaitan dengan efektifitas perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2016). Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Irham, 2012). *Profitability ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan (Sudana, 2011).

Profitabilitas merupakan tujuan perusahaan dalam mencapai targetnya. Target tersebut dilakukan dengan upaya yang kuat demi memperoleh laba (keuntungan) yang diharapkan yang dimaksud terdiri atas beberapa komponen penyusun yaitu pendapatan, beban, dan biaya. Dari tiga komponen tersebut akan membentuk laba dengan cara pendapatan dikurangi dengan beban, dan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan selama aktivitas perusahaan berlangsung. Dari hasil perjalanan kegiatan-kegiatan tersebut juga, perusahaan dapat menilai laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu tersebut dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan.

2.1.1.2 Pengukuran Profitabilitas

Profitabilitas dalam sebuah perusahaan, dapat di ukur dengan melakukan analisis laporan keuangan. Dari laporan keuangan tersebut nantinya akan memberikan gambaran yang jelas mengenai kedudukan profitabilitas suatu perusahaan. Untuk menganalisis sebuah laporan keuangan diperlukan rasio. Rasio tersebut dimaksudkan untuk membantu dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini di tunjukkan oleh laba yang di hasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2016).

Pengukuran profitabilitas dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan yang memang di rancang dan di peruntukan untuk membantu menganalisis laporan keuangan. Rasio tersebut nantinya akan membantu pengguna laporan keuangan untuk mengetahui dan mendapatkan jawaban atas keputusan yang akan diambil.

2.1.1.3 Rasio Profitabilitas

Menurut (Brigham & Houston, 2015) rasio yang dapat di gunakan dalam mengukur atau menganalisis profitabilitas perusahaan adalah sebagai berikut:

1). *Profit Margin*

Rasio ini di gunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan penjualan. Yang akan menunjukkan laba per rupiah penjualan perusahaan.

2). *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang di miliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

3). *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) adalah Rasio yang di gunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modalnya sendiri. semakin tinggi rasio ini, semakin baik posisi pemilik perusahaan, demikian pula sebaliknya.

2.1.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil akhir dalam sebuah nilai perusahaan. Beberapa di antara faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain termasuk manajemen aset, dan manajemen utang yang akan menjadi variabel dalam penelitian ini.

2.1.2 Manajemen Aset

A. Pengertian Manajemen Aset

Asset Management adalah proses pengambilan keputusan dan implementasinya sesuai dengan akuisisi, penggunaan, dan pembagian dari aset tersebut. Manajemen aset mencakup proses perencanaan, perancangan, pengorganisasian, penggunaan, pemeliharaan sampai penghapusan serta di dalamnya pengawasan aset (Kaganova & Mckellar, 2006). Secara umum, manajemen aset adalah pengelolaan suatu aset yang di lakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh suatu perusahaan.

Manajemen aset bertujuan untuk pengambilan keputusan dan penerapan yang akuisisi, penggunaan, dan pembagian dari suatu aset, sehingga tujuan bisa tercapai dengan target yang efektif dan efisien. Manajemen aset juga bertujuan untuk mengelola aktiva nya, mengukur kemampuan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Serangkaian aktivitas manajemen aset mencakup identifikasi aset apa yang diperlukan, identifikasi kebutuhan pendanaan, perolehan aktiva, penyediaan dukungan sistem logistik, dan pemeliharaan untuk aset serta penghapusan atau pembaruan aset. Tahapan kegiatan tersebut dilakukan secara sistematis dan terintegrasi sehingga efektif dan efisien untuk memenuhi tujuan yang diinginkan (Hastings, 2010). Manajemen aset secara umum, yaitu *optimizing the*

utilization of assets in terms of service benefit and financial return. Menurut (Siregar, 2004), pengelolaan aset membutuhkan:

- a. *Minimize cost of ownership* (meminimalkan biaya kepemilikan).
- b. *Maximize asset availability* (memaksimalkan ketersediaan aset).
- c. *Maximize asset utilization* (memaksimalkan penggunaan aset).

Perputaran total aset perusahaan yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset dimana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan maka tidak mendatangkan keuntungan atau sebaliknya (Hery, 2015). Manajemen aset juga bermaksud untuk pengelolaan aset dengan tujuan memastikan aset menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset tersebut seefisien mungkin yang dapat di pergunakan untuk memutuskan apa yang di perlukan untuk tujuan bisnis dalam suatu perusahaan. Manajemen aset melakukan berbagai proses ini, secara optimal dan sistematis agar memberikan manfaat dan pengembalian keuangan yang tepat selama siklus hidup aset.

B. Pengukuran manajemen Aset

Di dalam sebuah perusahaan, mengukur aset merupakan suatu hal yang penting, karena manajemen aset dapat membantu sebuah perusahaan meningkatkan keuntungannya. pengukuran manajemen aset di lakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan yang memang dirancang untuk acuan penilaian dan pengukuran suatu laporan keuangan .

C. Rasio Manajemen Aset

Rasio manajemen aset adalah rasio yang dapat mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aset-asetnya. Pengukuran tersebut untuk mengetahui apakah jumlah dari tiap keseluruhan aset telah dilaporkan dalam neraca terlihat wajar atau sebaliknya.

Adapun rasio-rasio manajemen aset adalah sebagai berikut (Brigham, & Houston 2009):

- 1) Rasio perputaran persediaan (*Inventory Turnover Ratio*)
Perputaran persediaan dinyatakan sebagai penjualan dibagi persediaan. Perusahaan harus lebih memperhatikan persediaan. Karena, jika terlalu banyak persediaan, maka tentu saja hal tersebut merupakan sesuatu yang tidak produktif.
- 2) Perputaran piutang (*Day Sales Outstanding-DSO*)
Rasio ini digunakan untuk menilai piutang dan dihitung dengan membagi piutang dengan rata-rata penjualan per hari. DSO menggambarkan rata-rata waktu perusahaan harus menunggu untuk menerima kas setelah melakukan penjualan.
- 3) Perputaran Aset tetap (*Fix asset Turnover-FATO*)
Rasio ini digunakan perusahaan dalam mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan pabrik beserta peralatannya. Rasio ini merupakan rasio dari penjualan terhadap aset tetap bersih.
- 4) Perputaran Total Asset (*Total Asset Turnover-TATO*)
Rasio ini mengukur perputaran dari seluruh aset yang ada pada perusahaan, rasio ini dihitung dengan cara membagi penjualan dengan total aset.

2.1.3 Manajemen Utang

A. Pengertian Manajemen Utang

Hutang merupakan suatu kewajiban untuk memindahkan harta atau memindahkan jasa di masa yang akan datang. Sumber dana atau modal dalam perusahaan mencakup utang, berguna dalam pendanaan atau membiayai perusahaan agar terus mengembangkan usahanya dan dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya (Hornngren, Datar, & Foster, 2006).

Dapat ditambahkan bahwa utang diukur menurut jumlah yang ditetapkan dalam transaksi pertukaran yang bersangkutan, biasanya sejumlah yang akan dibayarkan, namun kadang-kadang memuat nilai yang telah di diskontokan (Sumartik & Hariansih, 2018). Pengelolaan utang jangka pendek berfokus pada dua jenis kewajiban yaitu kewajiban yang bersifat spontan seperti utang dagang dan utang yang tidak dikenakan bunga, serta jenis kewajiban yang bersifat pinjaman berbunga (Manajemen Keuangan. Modul Level Dasar (CAFB), 2019).

Jika aktivitas penjualan meningkat kewajiban jangka pendek akan ikut meningkat akibat dari aktivitas tersebut. Hal itu juga bermaksud agar perusahaan bisa menghindari ketidakmampuan dalam hal membayar utang dan kebangkrutan yang bisa saja terjadi.

Dalam artian dasar, manajemen utang bermaksud menjamin perusahaan memiliki kecukupan kas dalam hal memenuhi kebutuhan kas perusahaan. Manajemen utang memiliki peran yang amat berpengaruh bagi suatu perusahaan, terhadap tinggi dan rendahkan nilai dari suatu perusahaan. Manajemen utang harus dilakukan secara tepat dan dengan sikap yang bertanggung jawab untuk memenuhi kewajiban-kewajiban pembayaran yang harus dilakukan sebelum jatuh tempo. Hal tersebut juga bermaksud agar perusahaan bisa menghindari ketidakmampuan dalam hal membaayar utang dan kebangkrutan yang bisa saja terjadi.

Tujuan dari manajemen utang tidak hanya untuk menghindari kemampuan perusahaan dalam hal membayar utang, tetapi juga bertujuan untuk menjamin bahwa perusahaan memiliki kecukupan kas untuk setiap tujuan-tujuan yang penting bagi keua\ngan jangka panjang dan jangka pendek pada perusahaan. Adapun menurut (Sumartik & Hariansih, 2018), tujuan yang lebih spesifik ditinjau dari sudut *Controller* manajemen utang memuat di antara nya adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan dan pengungkapan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim di terima mengenai kewajiban keuangan perusahaan.
2. Pelaporan hutang perusahaan dalam bentuk selayaknya, sebagaimana diharuskan oleh perjanjian atau persetujuan kredit
3. Melalui perencanaan dan pengendalian yang efektif, memelihara suatu struktur keuangan yang sehat, termasuk memelihara hubungan yang wajar antara utang dengan modal sendiri
4. Kelanjutan dari kemampuan untuk mendapatkan dana-dana pinjaman yang diperlukan tepat pada waktunya dan dengan biaya-biaya yang bersaing.
5. Untuk melaksanakan dan memelihara pengendalian-pengendalian yang membatasi komitmen dalam batas-batas yang ditetapkan dengan baik sehingga mereka pada akhirnya tidak menjadikan utang berlebihan dan sangat memberatkan.

B. Pengukuran Manajemen Utang

Mengukur manajemen utang akan membuat perusahaan menghindari kemampuan dalam memenuhi kewajibannya. Manajemen utang diukur dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio yang memang di rancang untuk mengukur atau menilai laporan keuangan suatu perusahaan.

C. Rasio Manajemen Utang

Adapun jenis-jenis rasio rasio utang adalah sebagai berikut (Kasmir 2013):

1. Debt to Asset Ratio (DAR)
Ratio ini menunjukkan seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan yang didanai utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi rasio ini maka akan menunjukkan semakin berisiko perusahaan karena semakin besar utang yang digunakan untuk pembelian asetnya.
2. Debt to Equity Ratio (DER)
Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini yaitu dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.
3. Long Term Debt to Equity Ratio
Ratio ini merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan
4. Times Interest Earned
Rasio ini adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar bunga. Dihitung dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak.
5. Fixed Charge Coverage
Fixed Charge Coverage atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang digunakan menyerupai rasio Times Interest Earned. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (lease contract).

2.2 Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian telah meneliti tentang beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen aset dan manajemen utang. Diantara nya adalah yang pertama Satria (2016) dengan judul pengaruh manajemen aset dan manajemen

utang terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Dan hasil penelitian ini yaitu, manajemen aset dan manajemen utang berpengaruh signifikan terhadap laba.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Vika (2017) dengan judul pengaruh manajemen aset dan struktur modal terhadap profitabilitas. Objek penelitian nya yaitu pada PT. Adhi Karya, (PERSERO) TBK yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menemukan bahwa manajemen aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dan struktur modal mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Penelitian selanjutnya yaitu Arshandy (2018) yang melakukan penelitian pada perusahaan Sub Sektor keramik, porselen dan kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul pengaruh manajemen aset dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan manajemen aset dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Salsabila (2021) juga melakukan penelitian dengan judul pengaruh CR, DER DAR, dan TATO. Hasil yang di temukan pada penelitiannya adalah Hasil pengujian hipotesis 1, adanya pengaruh signifikan secara simultan CR, DER, DAR, TATO dan ROA. Hasil pengujian 2, tidak membuktikan bahwa secara parsial TATO mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA.

Anggraeni dan Nasution (2022) juga telah melakukan penelitian dengan variabel DAR dan TATO Terhadap ROA. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DAR secara parsial mempengaruhi ROA, TATO secara parsial mempengaruhi ROA. DAR dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Satria (2016)	Manajemen likuiditas, manajemen aset, manajemen utang	Regresi linier berganda.	Manajemen aset dan manajemen utang berpengaruh signifikan terhadap laba.	Laba, manajemen aset, manajemen utang.	Manajemen likuiditas
2.	Vika (2017)	Manajemen aset, Struktur modal	Uji asumsi klasik, Regresi linier berganda, koefisien kolerasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji F dan uji T)	Manajemen aset pengaruh positif terhadap profitabilitas. Dan struktur modal mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas.	Profitabilitas, manajemen aset	Struktur modal
3	Arshandy (2018)	Manajemen aset, struktur modal	regresi linier berganda	Manajemen aset dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan	Profitabilitas, manajemen aset	Struktur Modal
4.	Salsabila (2021)	Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover	Hasil pengujian hipotesis 1, adanya pengaruh signifikan secara simultan Current Ratio, DER, DAR, TATO, dan ROA.	ROA, DAR, TATO		Current Ratio, Debt To Equity Ratio

Lanjutan Tabel 2.1

5.	Anggraeni dan Nasution (2022)	DAR, TATO, ROA.	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DAR secara parsial mempengaruhi ROA, TATO secara parsial mempengaruhi ROA. DAR dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap ROA	ROA, DAR, TATO.	
----	-------------------------------	-----------------	-------------------------	---	-----------------	--

Sumber; Data diolah, 2022

2. 3 Kerangka Pemikiran

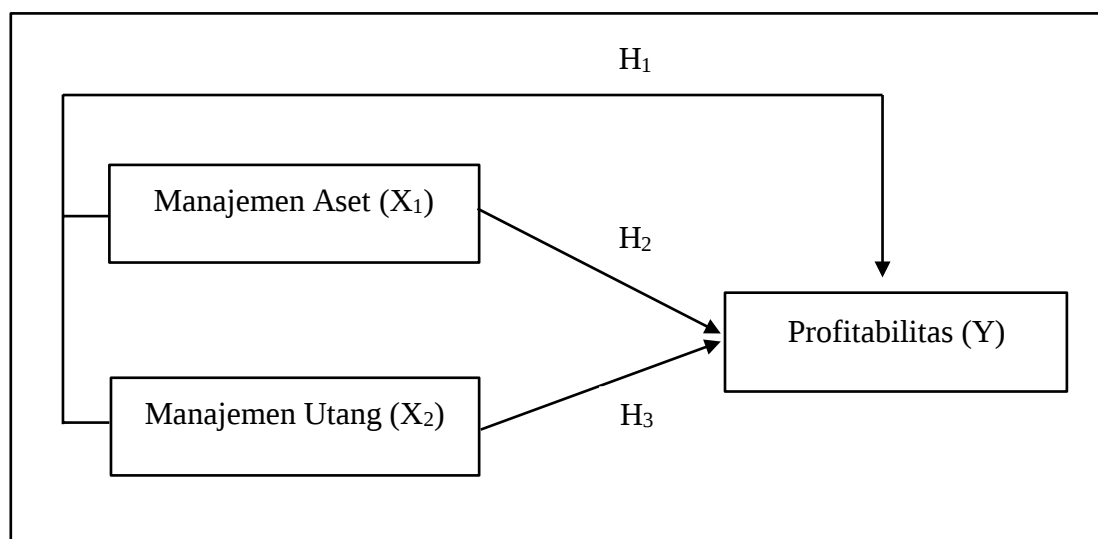
2.3.1 Hubungan Manajemen Aset dengan Profitabilitas

Manajemen aset memiliki hubungan dengan profitabilitas. Hal tersebut karena manajemen aset dapat memberikan petunjuk yang jelas serta berguna untuk menilai suatu operasi yang dijalankan suatu perusahaan. Petunjuk tersebut akan membantu perusahaan dalam pemanfaatan aset agar lebih optimal untuk suatu aktivitas yang berjalan sesuai dengan kebijakan operasional. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, jadi dengan manajemen aset perusahaan bisa mengendalikan aset-aset agar efektif sehingga memberikan manfaat untuk perusahaan. Perusahaan mengelola aset-aset tersebut melalui kebijakan operasional demi menghindari penumpukan aset atau aset yang tidak memberikan pengembalian. Jadi, semakin baik perusahaan dalam mengelola aset-aset nya, maka semakin tinggi juga angka penjualan yang akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2.3.2 Hubungan Manajemen Utang dengan Profitabilitas

Manajemen utang bermaksud agar perusahaan bisa menghindari ketidakmampuan dalam hal membayar utang dan kebangkrutan yang bisa saja terjadi. Rasio utang mampu memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap profitabilitas. Jika semakin tinggi persentase utang, maka semakin lemah bagi perusahaan, Dan jika utang digunakan secara efisien untuk modal aktivitas perusahaan maka nilai profitabilitas perusahaan pun meningkat. Manajemen utang mengukur sejauh mana perusahaan dalam mendanai kegiatan operasionalnya dengan total aktiva. Bila utang bertambah, sedangkan aktiva tidak berubah, maka utang pun juga akan bertambah dan menjadi lebih besar, yang hal tersebut akan membuat perusahaan kesulitan dalam membayar utang.

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan di atas, maka kerangka pemikiran dari hubungan tersebut dapat dilihat pada gambar 2.1 adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis sebagai berikut:

- 1) H_1 : Manajemen aset dan manajemen utang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- 2) H_2 : Manajemen aset berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- 3) H_3 : Manajemen Utang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Silaen, 2018). Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek seperti yang diungkapkan oleh (Sekaran & Bougie, 2017) tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi. Masing-masing aspek tersebut di jelaskan sebagai berikut:

1). Sifat Studi

Sifat studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam situasi (Sekaran & Bougie, 2017). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel independen manajemen aset, dan manajemen utang terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

2). Jenis Investigasi

Jenis penelitian yang terdapat pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu suatu metode analisa yang setiap variabel nya diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan katagori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2019).

3). Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi dalam penelitian ini adalah intervensi minimum. Peneliti tidak ikut mempengaruhi kondisi Profitabilitas perusahaan sektor Otomotif saat diperoleh serta peneliti melakukan penelitian tanpa mengintervensi aktivitas perusahaan sektor Otomotif yang terdaftar pada BEI periode 2018-2020

4). Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh manajemen aset dan manajemen utang terhadap profitabilitas, Oleh sebab itu, situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data lapangan.

5). Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran & Bougie, 2017). Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor otomotif secara individu. Kesatuan data yang di kumpulkan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yang telah di audit.

6). Horizon Waktu

Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu *time series*. *Time series* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu periode terhadap berbagai sampel dalam populasi. Berdasarkan horizon waktu, maka data penelitian dikumpulkan melalui beberapa metode pengamatan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Bougie, 2017). Populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang ingin diteliti. Populasi bisa disebut juga kumpulan dari keseluruhan pengumpulan, objek atau individu yang sedang dikaji tidak terbatas pada sekelompok orang-orang. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti untuk mendapatkan sampel yang benar-benar mewakili. Sampel juga berarti bagian dari jumlah Dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu, diperlukan pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik ini digunakan untuk memilih sampel yang sesuai dengan kriteria atau syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
2. Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengalami kerugian periode 2018-2020.
3. Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap periode 2018-2020.

Berdasarkan kriteria tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 39 laporan keuangan perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel kriteria populasi penilaian 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1
Tabel Kriteria Populasi Penilaian

No	Uraian	2018	2019	2020	Jumlah
1.	Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2018-2020	13	13	13	39
2.	Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI yang mengalami kerugian periode 2018-2020	(0)	(0)	(0)	(0)
3	Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap periode 2018-2020	(1)	(1)	(1)	(3)
	Jumlah pengamatan	12	12	12	36

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, terlihat populasi penelitian perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 adalah 13 laporan keuangan perusahaan tiap tahun. Selanjutnya dilakukan pemilihan sampel dengan menggunakan metode *judgement sampling*. Dari 13 perusahaan tersebut ada 1 perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang tidak lengkap dan dikeluarkan dari sampel dan menyisakan 12 perusahaan dari 2018-2020 yang memenuhi seluruh kriteria sampel. Daftar perusahaan Otomotif yang menjadi pengamatan dari tahun 2018-2020 dapat dilihat pada lampiran 1.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan sektor Otomotif yang telah di audit. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Menurut (Kuncoro, 2009), data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti dapat menemukan sumber data ini melalui sumber data lain yang juga berkaitan dengan data yang di cari. Data tersebut seperti publikasi pemerintah, dan informasi lain yang dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam

penelitian ini adalah laporan keuangan BEI, yaitu perusahaan sektor otomotif yang telah di audit.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data yang telah tersedia di Bursa efek Indonesia, dengan cara mengakses situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Dari situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian masuk ke sub menu laporan keuangan dan tahunan, kemudian langsung mengisi form untuk dan mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu terdiri dari satu variabel terikat (dependent) dan dua variabel bebas (independent variabel). Untuk variabel terikat adalah profitabilitas. untuk variabel bebas adalah manajemen aset dan manajemen utang.

3.4.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Pada penelitian kali ini, variabel terikat adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau bisa disebut juga dengan nilai dari perolehan laba perusahaan dengan cara meningkatkan penjualan, margin penjualan, dan manfaat-manfaat dari pengeluaran tersebut. Pengertian profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Halim & M. Hanafi, 2012).

Pada penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio Tingkat pengembalian Aset atau *Return on Asset* (ROA), rumus yang digunakan untuk *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut (Brigham & Houston, 2015):

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100 \%$$

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Pada penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah manajemen aset dan manajemen utang. Berikut akan di paparkan definisi dan operasionalisasi masing-masing variabel tersebut.

3.4.2.1 Manajemen Aset

Manajemen aset merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan pada tingkat aset tertentu. Perusahaan harus bisa mengelola asetnya seefektif mungkin. Jika tidak, maka aset perusahaan bisa saja menumpuk dan hal ini akan menekan laba dan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Perputaran Total Aset atau *Asset Turnover* (TATO) dapat digunakan dalam mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan memanfaatkan total aset yang ada. Pada umumnya rasio *Total Asset Turnover* (TATO) digunakan untuk menunjukkan tingkat efektifitas penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan (Helfert, 2001).

Berdasarkan pemaparan diatas, manajemen aset dalam penelitian ini akan diukur menggunakan rasio perputaran total aset atau *Total Asset Turnover* (TATO) sebagai berikut (Brigham & Houston, 2015):

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.2.2 Manajemen Utang

Manajemen utang mengukur dan menilai penggunaan dana yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dalam mendanai aktivitas perusahaannya. Manajemen utang juga bermaksud menjamin perusahaan memiliki kecukupan kas untuk

berlangsungnya hidup perusahaan. Manajemen utang dapat di ukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengukur sejumlah dana yang bersumber dari utang untuk membiayai investasi aktiva yang digunakan pada aktivitas perusahaan. *Debt to Asset Ratio* (DAR) juga akan menggambarkan seberapa besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva perusahaan. Dalam hal pengukuran tingkat utang, semakin efisien tingkat penggunaan dana, maka semakin baik pula tingkat laba yang di hasilkan. Dan semakin penggunaan dana tidak efisien, maka tingkat utang perusahaan akan meningkat.

Rasio yang akan digunakan dalam manajemen utang ini akan di hitung dengan cara sebagai berikut (Kasmir, 2008):

$$\text{Debt To Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

Tabel 3.2
Rincian Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
Dependen				
1.	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. (Halim & Hanafi, 2012)	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100$	Rasio

Lanjutan tabel 3.2

2.	Manajemen Aset (X_1)	Manajemen aset merupakan ilmu dan seni untuk memandu pengelolaan kekayaan yang mencakup proses perencanaan kebutuhan aset, pengadaan aset, inventarisasi aset, melakukan legal audit, penilaian aset, pengoperasian dan pemeliharaan aset, serta pembaruan, penghapusan, pemusnahan atau pengalihan aset (Sugiama, 2013)	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	Manajemen utang (X_2)	Manajemen utang ialah menjamin bahwa perusahaan memiliki kecukupan kas yaitu kesanggupan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan kas bagi setiap tujuan yang penting bagi kesatuan keuntungan jangka pendek dan jangka panjang dari perusahaan (Sumartik 2018).	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh manajemen aset dan manajemen utang, peneliti menggunakan Teknik analisis data berupa regresi liner berganda. Saat menganalisis data, peneliti menggunakan *Software Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 22. 0. Analisa data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Profitabilitas
α	= Konstanta
X ₁	= Manajemen Aset
X ₂	= Manajemen Utang
β_1 & β_2	= Koefisien Regresi
ε	= <i>Error Term</i>

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh manajemen aset dan manajemen utang terhadap profitabilitas, maka dapat dilakukan dengan pengujian secara simultan dan juga parsial. Kesimpulan dapat diambil langsung dari nilai koefisien regresi linier berganda masing-masing variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini.

1) Uji secara Simultan

Dalam uji secara simultan dapat dilihat dengan cara sebagai berikut:

H₀₁ : Jika $\beta_1 = 0$, $\beta_2 = 0$, : maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya manajemen aset dan manajemen utang secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_{a1} : Jika $\beta_1 \neq 0$ atau $\beta_2 \neq 0$, : maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya manajemen aset dan manajemen utang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

2) Uji secara parsial

Dalam uji secara parsial dapat dilihat dengan cara sebagai berikut:

H₀₂ : Jika $\beta_1 = 0$: maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya manajemen aset secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_{a2} : Jika $\beta_1 \neq 0$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya manajemen aset secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_{03} : Jika $\beta_2 = 0$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya manajemen utang tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

H_{a3} : Jika $\beta_2 \neq 0$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya manajemen utang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi manajemen aset, manajemen utang dan profitabilitas. Pada tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (Y)	36	-0,0724	0,1988	0,032219	0,0598764
Manajemen aset (X1)	36	0,1801	1,4042	0,717867	0,3127217
Manajemen utang (X2)	36	0,0004	0,6113	0,257389	0,1791492
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 36 laporan keuangan perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Untuk variabel dependen yaitu profitabilitas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -0,0724 yang dialami oleh perusahaan Multistrada Arah Sarana Tbk pada tahun 2018, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Otomotif pernah memiliki profitabilitas paling rendah -0,0724 dari total profitabilitas. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) dari profitabilitas adalah sebesar 0,1988 yang dialami oleh

perusahaan Selamat Sempurna Tbk pada tahun 2018. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Otomotif pernah memiliki profitabilitas paling tinggi 0,1988 dari total profitabilitas. Nilai rata-rata (mean) profitabilitas Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 0,032219.

Untuk variabel independen kedua yaitu manajemen aset, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,1801 yang dialami oleh perusahaan Prima Alloy Steel Universal Tbk pada tahun 2020, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Otomotif pernah memiliki nilai manajemen aset paling rendah 0,1801 dari total nilai manajemen aset. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) manajemen aset adalah sebesar 1,4042 yang dialami oleh Selamat Sempurna Tbk pada tahun 2018. Nilai rata-rata (mean) Manajemen aset Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 0,717867.

Untuk variabel independen kedua yaitu manajemen utang, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0004 yang dialami oleh perusahaan Multistrada Arah Sarana Tbk tahun 2018, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Otomotif pernah memiliki nilai manajemen utang paling rendah 0,0004 dari total nilai manajemen utang. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) manajemen utang adalah sebesar 0,6113 yang dialami oleh perusahaan Goodyear Indonesia Tbk pada tahun 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Otomotif pernah memiliki nilai manajemen utang paling tinggi sebesar 0,6113 dari total manajemen utang. Nilai rata-rata (mean) manajemen utang Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 0,257389.

4.1.2 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. Untuk menguji pengaruh antara variabel manajemen aset dan manajemen utang secara simultan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasil seperti terlihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,013	0,024		0,567	0,574
Manajemen aset (X_1)	0,080	0,027	0,416	2,962	0,006
Manajemen utang (X_2)	-0,149	0,047	-0,446	-3,178	0,003

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dengan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,013 + 0,080X_1 - 0,149X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 0,013, artinya jika manajemen aset (X_1) dan manajemen utang (X_2) di anggap konstan, maka profitabilitas perusahaan sebesar 0,013.
2. Koefisien regresi manajemen aset (X_1) sebesar 0,080, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel manajemen aset meningkat 1 satuan, maka tingkat profitabilitas akan meningkat sebesar 0,080.
3. Koefisien regresi manajemen utang (X_2) sebesar -0,149, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel manajemen utang meningkat 1 satuan, maka tingkat profitabilitas akan menurun sebesar -0,149.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah manajemen aset dan manajemen utang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) manajemen aset dan manajemen utang terhadap profitabilitas secara berurutan sebesar 0,080 dan -0,149. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,080 \neq 0$; dan $-0,149 \neq 0$ Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya manajemen aset dan manajemen utang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi manajemen aset dan manajemen utang terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,593 ^a	0,351	0,312	0,0496600

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.3, nilai R Square sebesar 0,351. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh manajemen aset dan manajemen utang terhadap profitabilitas yaitu sebesar 31,2%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 68,8% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi profitabilitas, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh manajemen aset dan manajemen utang.

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

4.2.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah manajemen aset secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) manajemen aset terhadap profitabilitas sebesar 0,080. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,080 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta manajemen aset tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), artinya manajemen aset secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah manajemen utang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) manajemen utang sebesar -0,149. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0,149 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), artinya manajemen utang secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Manajemen aset Dan Manajemen utang Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) manajemen aset dan manajemen utang terhadap profitabilitas secara berurutan sebesar 0,080 dan -0,149. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,080 \neq 0$ dan $-0,149 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), artinya secara simultan manajemen aset dan manajemen utang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dipengaruhi oleh manajemen aset dan manajemen utang.

Pengaruh kedua variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2018-2020 telah membawa dampak perubahan terhadap profitabilitas. Dampak perubahan yang terjadi pada profitabilitas perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut. Manajemen aset dan manajemen utang berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh manajemen aset dan manajemen utang terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Satria (2016). Mereka juga mengatakan secara bersama-sama manajemen aset dan manajemen utang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perusahaan menggunakan manajemen aset dan manajemen utang untuk memenuhi kegiatan pengelolaan operasional perusahaan yang diharapkan akan menghasilkan laba dari penjualan ataupun hasil produksinya. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengoptimalkan pemamfaatan aset dan utang yang didapat. Perusahaan harus melakukan Manajemen aset dan manajemen utang dengan baik karena dua hal tersebut memiliki kaitan satu sama lain dalam kegiatan usaha demi meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan pengelolaan yang baik terhadap manajemen utang dan aset, perusahaan akan tetap bisa menjaga kesehatan perusahaan dan mampu memberikan analisa yang baik mengenai pengambilan keputusan yang diperlukan untuk keduanya bagi pihak yang akan memerlukan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.

4.3.2 Pengaruh Manajemen aset Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) manajemen aset terhadap profitabilitas sebesar 0,080. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,080 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta manajemen aset tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya manajemen aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Vika (2017) dan Satria (2016) menyatakan manajemen aset berpengaruh terhadap profitabilitas. Manajemen aset memiliki hubungan dengan profitabilitas. Hal tersebut karena manajemen aset dapat memberikan petunjuk yang jelas serta berguna untuk menilai suatu operasi yang dijalankan suatu perusahaan. Petunjuk tersebut akan membantu perusahaan dalam pemanfaatan aset agar lebih optimal untuk suatu aktivitas yang berjalan sesuai dengan kebijakan operasional. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, jadi dengan manajemen aset perusahaan bisa mengendalikan aset-aset agar efektif sehingga memberikan manfaat untuk perusahaan. Perusahaan mengelola aset-aset tersebut melalui kebijakan operasional demi menghindari penumpukan aset atau aset yang tidak memberikan pengembalian. Jadi, semakin baik perusahaan dalam mengelola aset-aset nya, maka semakin tinggi juga angka penjualan yang akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

4.3.3 Pengaruh Manajemen utang Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) manajemen utang sebesar -0,149. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0,149 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya manajemen utang berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Satria (2016) menyatakan bahwa manajemen utang berpengaruh terhadap profitabilitas. Manajemen utang bermaksud agar perusahaan bisa menghindari ketidakmampuan dalam hal membayar utang dan kebangkrutan yang bisa saja terjadi. Rasio utang mampu memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap profitabilitas. Jika semakin tinggi persentase utang, maka semakin lemah bagi perusahaan, Dan jika utang digunakan secara efisien untuk modal aktivitas perusahaan maka nilai profitabilitas perusahaan pun meningkat. Manajemen utang mengukur sejauh mana perusahaan dalam mendanai kegiatan operasionalnya dengan total aktiva. Bila utang bertambah, sedangkan aktiva tidak berubah, maka utang pun juga akan bertambah dan menjadi lebih besar, yang hal tersebut akan membuat perusahaan kesulitan dalam membayar utang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen aset dan manajemen utang secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Manajemen aset secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Manajemen utang secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan mengurangi pinjaman dana dari pihak lain, karena semakin tinggi hutang perusahaan, maka semakin tinggi tingkat risiko kebangkrutan. Selain itu, jika nilai tukar rupiah melemah, beban utang perusahaan pada saat jatuh tempo nanti tentu akan kian membengkak.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperbanyak sampel penelitian. Penulis membatasi penelitian ini hanya pada perusahaan pertambangan yang tercatat dalam Indeks Papan Utama di Bursa Efek Indonesia. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan

perusahaan-perusahaan yang tercatat dalam indeks papan berkembang ke dalam sampel penelitian atau menambah periode penelitian atau menambahkan/mengganti objek penelitian dengan industri lain.

3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel terikat yang mengukur kinerja jangka panjang perusahaan seperti potensi kebangkrutan perusahaan atau yang lainnya dan atau menambahkan variabel Likuiditas dan Manajemen Utang (Leverage) ke dalam variabel bebas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. W & Nasution R. (2022) *Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*; Jurnal Sinar Manajemen; Vol. 09, No, 03, NOVEMBER 2022
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arshandy, E. (2018) *Pengaruh Manajemen Aset dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*: Jurnal SULTANIST: Vol. 6, No. 1, JUNI 2018
- Brealey, R. A. Myers, S.C, & Marcus, A.J (2012a) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 1* (Edisi 5). Jakarta: Erlangga.
- Brealey, R. A. Myers, S.C, & Marcus, A.J (2012b) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 2* (Edisi 5). Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku Satu. Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku Satu. Edisi Kesebelas*, Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Danylo, N., & Lemer, A. (1999). *APWA Task Force on Asset Management Reveals*.
- Halim, A., & M. Hanafi, M. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hastings, N. A. (2010). *Physical Asset Management*. Australia: Springer.
- Helfert, E.A. (2001) *Financial Analysis Tools and Techniques*. New York: McGraw-Hill.
- Hery, (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*, Jakarta. Grasindo
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Foster, G. (2006). *Cost Accounting a Managerial Emphasis Twelfth Edition*. New Jersey: Pearson International Edition.
- Irayanti, Desi dan Altje L. Tumbel. (2014). *Analisis kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman di BEI*, Jurnal EMBA, Volume 2 No. 3
- Irham, F. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta

- Kaganova, O., & Mckellar, J. (2006). *Managing Government Property Assets*. The Urban Institut: International Experiences.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (3 ed.). Erlangga.
- Manajemen Keuangan. Modul Level Dasar (CAFB)*. (2019). Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Munawir, S. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Salsabila, A. (2021). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada PT. Bayu Buana Travel Cabang Balikpapan*. JMBV: Vol 10. No. 02 tahun 2021
- Satria, I. (2016). *Pengaruh Manajemen Likuiditas, Manajemen Aset, dan Manajemen Utang Terhadap Laba*, Jurnal *Economia*: Vol. 12, No. 1 April 2016
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Pendekatan Pengembangan Keahlian* (6 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*. Bandung: In Media.
- Siregar D, D. (2004). *Manajemen Aset Satyatama* . Graha Tara.
- Soemarso. (2008). *Akuntansi Suatu Pengantar* (4 ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sumartik & Hariansih, M. (2018) *MANajemen Perbankan*. Sidoarjo: UMSIDA PRESS
- Vika, N. (2017). *Pengaruh Manajemen Aset dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada PT Adhi Karya (PERSERO), TBK yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal *SULTANIST*: Vol. 6, No. 1, JUNI 2017

Lampiran 1 Nama-Nama Perusahaan Yang Menjadi Pengamatan Periode 2018-2020.

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Astra International Tbk	ASII
2	Astra Otoparts Tbk	AUTO
3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT
4	Indo Kordsa Tbk	BRAM
5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
8	Indospring Tbk	INDS
9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM

Lampiran 2 Variabel Profitabilitas (Y)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Profitabilitas (Y)		
				Laba Bersih	Total Asset	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2018	1	Astra International Tbk	ASII	21.673.000	344.711.000	0,0629
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	610.985	15.889.648	0,0385
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	75.121	1.312.376	0,0572
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	16.971	296.000	0,0573
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	505	126.000	0,0040
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	-74.557	19.711.478	(0,0038)
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	23.261	40.955.996	0,0006
	8	Indospring Tbk	INDS	111.064	2.482.337	0,0447
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	32.958	301.596	0,1093
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	-46.539	643.000	(0,0724)
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	6.357	1.635.543	0,0039
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	556.904	2.801.203	0,1988

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Profitabilitas (Y)		
				Laba Bersih	Total aset	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2019	1	Astra International Tbk	ASII	21.707.000	351.958.000	0,0617
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	739.672	16.015.709	0,0462
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	49.841	1.265.912	0,0394
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	13.502	279.000	0,0484
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	-264	120.000	(0,0022)
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	269.107	18.856.075	0,0143
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	170.060	44.698.662	0,0038
	8	Indospring Tbk	INDS	100.635	2.834.422	0,0355
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	29.918	324.916	0,0921
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	-11.188	451.000	(0,0248)
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	-43.624	1.657.127	(0,0263)
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	577.522	3.106.981	0,1859

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Profitabilitas (Y)		
				Laba Bersih	Total Asset	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2020	1	Astra International Tbk	ASII	16.164.000	338.203.000	0,0478
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	2.245	15.180.094	0,0001
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	-55.898	1.119.076	(0,0500)
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	-3.895	263.000	(0,0148)
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	-7.111	115.979	(0,0613)
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	320.376	17.781.660	0,0180
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	-545.893	48.408.700	(0,0113)
	8	Indospring Tbk	INDS	58.921	2.826.260	0,0208
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	6.732	337.792	0,0199
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	33.160	447.000	0,0742
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	-4.948	1.668.922	(0,0030)
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	487.742	3.375.526	0,1445

Lampiran 3 Variabel Manajemen Aset (X1)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Manajemen Aset (X1)		
				Penjualan / Pendapatan	Total Asset	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2018	1	Astra International Tbk	ASII	239.205.000	344.711.000	0,6939
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	15.356.381	15.889.648	0,9664
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	1.187.195	1.312.376	0,9046
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	264.440	296.000	0,8934
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	159.928	126.000	1,2693
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	15.349.939	19.711.478	0,7787
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	17.878.271	40.955.996	0,4365
	8	Indospring Tbk	INDS	2.400.062	2.482.337	0,9669
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	95.212	301.596	0,3157
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	298.640	643.000	0,4644
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	574.869	1.635.543	0,3515
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	3.933.353	2.801.203	1,4042

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Manajemen Aset (X1)		
				Penjualan / Pendapatan	Total Asset	Rasio
				Jutaan (Rp)	(Jutaan Rp)	
2019	1	Astra International Tbk	ASII	237.166.000	351.958.000	0,6738
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	15.444.775	16.015.709	0,9644
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	1.206.818	1.265.912	0,9533
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	245.619	279.000	0,8804
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	139.315	120.000	1,1610
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	15.939.421	18.856.075	0,8453
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	18.615.129	44.698.662	0,4165
	8	Indospring Tbk	INDS	2.091.491	2.834.422	0,7379
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	88.357	324.916	0,2719
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	318.263	451.000	0,7057
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	340.551	1.657.127	0,2055
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	3.935.811	3.106.981	1,2668

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Manajemen Asset (X1)		
				Penjualan / Pendapatan	Total Asset	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2020	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	11.869.221	15.180.094	0,7819
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	788.873	1.119.076	0,7049
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	168.492	263.000	0,6407
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	108.268	115.979	0,9335
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	13.434.592	17.781.660	0,7555
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	15.230.426	48.408.700	0,3146
	8	Indospring Tbk	INDS	1.626.190	2.826.260	0,5754
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	103.066	337.792	0,3051
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	289.607	447.000	0,6479
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	300.527	1.668.922	0,1801
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	3.233.693	3.375.526	0,9580

Lampiran 4 Variabel Manajemen Utang (X2)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Manajemen Hutang (X2)		
				Total Hutang	Total Asset	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2018	1	Astra International Tbk	ASII	80.671.000	344.711.000	0,2340
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	4.066.699	15.889.648	0,2559
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	352.222	1.312.376	0,2684
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	50.000	296.000	0,1689
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	69.000	126.000	0,5476
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	5.797.360	19.711.478	0,2941
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	21.536.297	40.955.996	0,5258
	8	Indospring Tbk	INDS	217.729	2.482.337	0,0877
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	17.360	301.596	0,0576
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	232	643.000	0,0004
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	776.997	1.635.543	0,4751
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	470.116	2.801.203	0,1678

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Manajemen Hutang (X2)		
				Total Hutang	Total Asset	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2019	1	Astra International Tbk	ASII	99.962.000	351.958.000	0,2840
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	3.438.999	16.015.709	0,2147
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	293.371	1.265.912	0,2317
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	33.000	279.000	0,1183
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	70.901	120.000	0,5908
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	5.420.942	18.856.075	0,2875
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	21.306.840	44.698.662	0,4767
	8	Indospring Tbk	INDS	164.608	2.834.422	0,0581
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	10.782	324.916	0,0332
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	72.000	451.000	0,1596
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	906.030	1.657.127	0,5467
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	461.192	3.106.981	0,1484

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Manajemen Hutang (X2)		
				Total Hutang	Total Asset	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2020	1	Astra International Tbk	ASII	85.736.000	338.203.000	0,2535
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	2.775.650	15.180.094	0,1828
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	573.700	1.119.076	0,5127
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	36.000	263.000	0,1369
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	70.901	115.979	0,6113
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	4.749.681	17.781.660	0,2671
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	23.959.547	48.408.700	0,4949
	8	Indospring Tbk	INDS	162.477	2.826.260	0,0575
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	16.764	337.792	0,0496
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	102.000	447.000	0,2282
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	201.156	1.668.922	0,1205
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	398.392	3.375.526	0,1180

Lampiran 5 Hasil Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (Y)	36	-,0724	,1988	,032219	,0598764
Manajemen Aset (X1)	36	,1801	1,4042	,717867	,3127217
Manajemen Utang (X2)	36	,0004	,6113	,257389	,1791492
Valid N (listwise)	36				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Manajemen Utang (X2), Manajemen Aset (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,593 ^a	,351	,312	,0496600

a. Predictors: (Constant), Manajemen Utang (X2), Manajemen Aset (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,044	2	,022	8,941	,001 ^b
	Residual	,081	33	,002		
	Total	,125	35			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Manajemen Utang (X2), Manajemen Aset (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,013	,024		,567	,574
	Manajemen Aset (X1)	,080	,027	,416	2,962	,006
	Manajemen Utang (X2)	-,149	,047	-,446	-3,178	,003

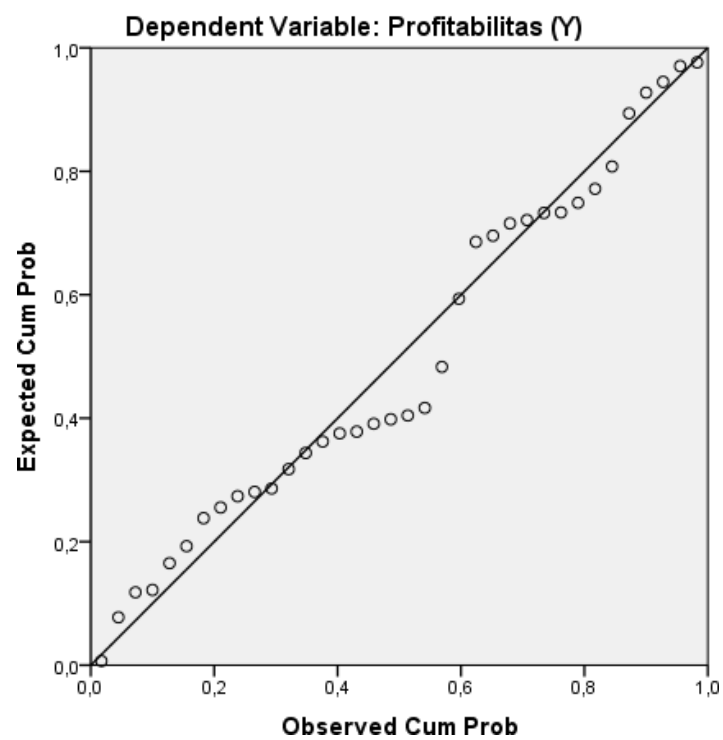
a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Manajemen Aset (X1)	,997	1,003
	Manajemen Utang (X2)	,997	1,003

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

